

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 sampai 15 juli 2020 dengan jumlah responden sebanyak 12 orang remaja putri RT 01 RW 03 Desa Salo Sipungguk. Data yang diambil pada penelitian ini yaitu pemberian seduhan kayu manis (variabel independen) yang berhubungan dengan disminore pada remaja putri yang diukur dengan menggunakan lembar observasi. Dari penyebaran lembar observasi, didapatkan hasil sebagai berikut :

#### A. Analisa Univariat

Analisa Univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini menganalisa data secara univariat melihat distribusi karakteristik responden, disminore pada remaja putri di RT 01 RW 03 Desa Salo Sipungguk sesudah pemberian seduhan kayu manis.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skala Nyeri Haid (*disminore*) Sebelum dan Sesudah Diberikan Seduhan Kayu Manis pada Remaja Putri di RT 01 RW 03 Desa Salo Sipungguk (n=12)**

Variabel	Mean	Min- Max	SD	CI 95%
Skala Nyeri Sebelum Diberikan Seduhan Kayu Manis	5,08	4-6	0,900	4,51
Skala Nyeri Sesudah Diberikan Seduhan Kayu Manis	2,42	1-3	0,793	1,91

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata nyeri haid (*disminore*) sebelum diberikan seduhan kayu manis sebesar 5,08 dengan skala nyeri terendah 4 dan skala nyeri tertinggi 6. Dan rata-rata nyeri haid (*disminore*) sesudah diberikan seduhan kayu manis sebesar 2,42 dengan skala nyeri terendah dan tertinggi 3.

## B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat perbandingan pengurangan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan seduhan kayu manis. Perbedaan rata-rata pengurangan nyeri haid (*disminore*) sebelum dan sesudah diberikan seduhan kayu manis oleh peneliti dalam bentuk tabel sebagai berikut

**Tabel 4.2 Distribusi Perbedaan Rata-rata antara variabel Nyeri Haid (*disminore*) Sesudah dan Sebelum Diberikan Seduhan Kayu Manis pada Remaja Putri di RT 01 RW 03 Desa Salo Sipungguk**

Variabel	Selisih Mean	SD	CI 95%	P value
Skala Nyeri sebelum diberikan seduhan kayu manis	2,667	0,900	4,51	0,00
Skala Nyeri sesudah diberikan Seduhan kayu manis		0,793	1,91	

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dapat dilihat bahwa selisih antara nyeri haid (*disminore*) sebelum dan sesudah diberikan adalah 2,667. Dengan standar deviasi sebesar 0,900 sebelum diberikan seduhan kayu

manis dan standar deviasi sebesar 0,793 setelah diberikan seduhan kayu manis.

Untuk nilai  $p=0,000$  ( $<0,005$ ) yang artinya ada perbedaan yang signifikan rata-rata nyeri haid (*disminore*) remaja putri sebelum dan sesudah diberikan seduhan kayu manis

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh pemberian seduhan kayu manis (*cinnamomum verum*) terhadap *disminore* pada remaja putri di RT 01 RW Desa Salo Sipungguk tahun 2020”.

#### **A. Analisa Univariat**

##### **1. Intensitas skala nyeri haid (*disminore*) sebelum diberikan seduhan kayu manis (*Cinnamomum Verum*)**

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata nyeri haid (*disminore*) sebelum diberikan seduhan kayu manis sebesar 5,08 dengan skala nyeri terendah 4 dan skala tertinggi 6.

Menurut asumsi peneliti, nyeri haid (*disminore*) sangat mempengaruhi kegiatan sehari-hari pada remaja putri. Karena jika mengalami nyeri haid pada remaja akan mengalami sakit perut, penurunan nafsu makan, serta terganggu beberapa aktivitas sehari-hari. Penyebab terjadinya nyeri haid (*disminore*) sebelum diberikan seduhan kayu manis karena ketidak seimbangan hormonal dan tidak adanya hubungan organ reproduksi. Penyebab lainnya yaitu faktor kejiwaan, faktor konstitusi yang mana faktor ini dapat memengaruhi timbulnya *disminore*, faktor status gizi akan menimbulkan dampak pada gangguan haid, riwayat keluarga *disminore*, dan anemia. Dampak nyeri

haid yang terjadi sebelum diberikan seduhan kayu manis dapat membuat remaja sulit berkonsentrasi, kegelisahan, ketidaknyamanan dan juga bisa mengalami kemandulan. Oleh karena itu pada usia remaja disminore harus diobati agar tidak menimbulkan penyakit yang lain

## 2. **Intensitas skala nyeri haid (disminore) sesudah diberikan seduhan kayu manis (*Cinnamomum Verum*)**

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata nyeri haid (disminore) setelah diberikan seduhan kayu manis 2,42 dengan skala nyeri terendah 1 dan tertinggi 3.

Menurut asumsi peneliti kandungan yang terdapat pada kayu manis dapat menghilangkan rasa sakit dan meringankan kram menstruasi. Penyebab terjadinya nyeri haid (*disminore*) penurunan setelah diberikan seduhan kayu manis karena kayu manis mengandung minyak sinemanik yang dapat meredakan nyeri dan juga minyak atsiri yang dimiliki kayu manis mampu mengendurkan otot yang tegang, mengurangi nyeri sendi dan meringankan kram menstruasi. Selain itu juga minyak esensi dapat meningkatkan sirkulasi. Kayu manis juga memiliki efek yang signifikan terhadap pengurangan rasa sakit, perdarahan menstruasi, mual, muntah akibat disminore.

Pada nyeri haid (disminore) masalah yang berhubungan dengan sakit perut yang terjadi saat wanita mengalami menstruasi. Nyeri biasa

berlangsung sesaat sebelum haid hingga siklus menstruasi berakhir. Nyeri yang terus menerus membuat penderita tidak bisa beraktivitas. Nyeri haid biasa terjadi pada remaja putri dibawah 20 tahun (Ratnawati,2018).

Menurut Widjanarko (2006) remaja lebih berisiko mengalami nyeri haid (*dismenore*) karena alat reproduksi belum siap untuk mengalami perubahan dan masih terjadi penyempitan pada leher rahim, maka akan timbul rasa sakit ketika menstruasi.

Menurut Lestari (2011) Nyeri Haid (*Dismenore*) merupakan gangguan fisik yang sangat menonjol pada wanita yang sedang mengalami menstruasi berupa gangguan nyeri/kram pada perut. Penanganan nyeri haid (*dismenore*) dapat menggunakan obat tanpa resep dokter dan juga obat tradisional. Obat tradisional digunakan sebagai salah satu alternative metode pengobatan selain obat tanpa resep dokter.

Selain obat yang dijual tanpa resep dokter nyeri haid (*dismenore*) bisa diobati dengan berbagai tanaman herbal seperti kayu manis, Kayu manis (*cinnamomum verum*) memiliki kandungan serat, protein, minyak atsiri eugenol, safrole, tannin, kalsium oksalat, dan asam sinemanik (Winkanda,2015).

Penelitian yang dilakukan Anita (2017) menunjukkan ekstrak kayu manis dapat meringankan nyeri haid dan juga dapat

memperlancarkan siklus menstruasi. Dalam penelitian ini digunakan bentuk rebusan kayu manis karena kayu manis digunakan masyarakat dengan cara direbus dan belum ditemukan adanya penelitian yang menggunakan air seduhan kayu manis.

## **B. Analisa Bivariat**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 didapatkan bahwa hasil analisa data tentang perbedaan skala nyeri antara sebelum dan sesudah pemberian seduhan kayu manis, bahwa perbedaan sebelum dan sesudah pemberian seduhan kayu manis adalah 5,08 dengan sesudah pemberian seduhan kayu manis 2,42 dan nilai rata-rata penurunannya sebesar 2,66. Hasil uji statistic didapatkan nilai p value ( $<0,05$ ) maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata antara skala nyeri haid sebelum dan sesudah pemberian seduhan kayu manis.

Penelitian ini dilakukan peneliti selama 6 hari di RT 01 RW 03 Desa Salo Sipungguk terdapat 12 remaja yang mengalami nyeri haid (dismenore). Pada saat peneliti memberikan seduhan kayu manis terjadi penurunan skala nyeri haid dalam 30 menit pemberian seduhan kayu manis dengan 1 kali pemberian pada saat nyeri haid datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anita (2017) terjadi penurunan nyeri haid dalam 1 hari pemberian ekstra kayu manis dengan 3 x sehari pemberian ekstra kayu manis.

Penelitian ini juga diperkuat oleh Tarigan (2017) tentang pengaruh pemberian aromaterapi kayu manis terhadap penurunan derajat disminore primer pada siswi SMA AL-Ulum Medan. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan pemberian aromaterapi sebanyak 13 (59,1%) mengalami disminore dengan skala sedang dan setelah pemberian aromaterapi sebanyak 13 (59,1%) tidak mengalami disminore. Hasil uji statistic dengan uji *independent t-test* menunjukkan adanya pengaruh pemberian kayu manis terhadap penurunan derajat disminore dengan tingkat signifikan 0,000 ( $p < 0,05$ ).

Menurut asumsi peneliti, penyebab terjadinya penurunan skala nyeri haid (disminore) setelah diberi seduhan kayu manis karena didalam kayu manis terdapat asam sinemanik yang dapat meredakan nyeri yang ditimbulkan saat terjadinya menstruasi dan kayu manis mengandung minyak yang ekstra untuk sebagai obat disminore dan menghentkan pendarahan. Kayu manis juga biasa dimanfaatkan untuk bumbu masakan. Karena kayu memiliki aroma rempah yang kuat.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian tentang “Pengaruh pemberian seduhan kayu manis terhadap disminore pada remaja putri di RT 01 RW 03 Desa Salo Sipungguk Tahun 2020” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata skala nyeri sebelum diberikan seduhan kayu manis adalah 5,08.
2. Rata-rata skala nyeri sesudah diberikan seduhan kayu manis adalah 2,42.
3. Rata-rata penurunan nyeri haid (*disminore*) adalah 2,66
4. Terdapat pengaruh pemberian seduhan kayu manis terhadap *disminore* pada remaja putri

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

##### **1. Aspek Teoritis**

Diharapkan penelitian Ini dapat memberikan suatu masukan teori dan menambah hasil informasi ilmiah yang berhubungan dengan *Disminore*. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun hipotesis baru dalam penelitian selanjutnya.

## **2. AspekPraktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak, khususnya pada remaja putri di RT 01 RW 03 desa Salo Sipungguk untuk meminum seduhan kayu manis sebagai alternatif pengobatan untuk menurunkan nyeri haid (*disminore*). Jika sedang mengalami nyeri haid dan dikonsumsi sampai nyeri haid berkurang setelah berkurang hentikan mengonsumsi seduhan kayu manis tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelica N. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun dan Kulit Batang Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii* (Nees & Th. Nees)) terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Calyptra*. 2013; 2: 1-8.
- Anindita AY. Pengaruh Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Kunyit Asam Terhadap Keluhan Dismenorea Primer Pada Remaja Putri Di Kotamadya Surakarta. Diperoleh tanggal. 2010; 4.
- Ammar UR. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Wanita Usia Subur (WUS)(Studi di Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Surabaya). Universitas Airlangga, 2014
- Arief, Hariana. (2013). *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Batubara, Jose RL. 2010. *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. Sari Pediatri, XII(1),21-29.
- Bobak, Lowdermilk, Jense. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Darmadi AAK, Ginantra, K. Identifikasi Senyawa Fitokimia Ekstrak Kayu Manis dan Uji Efektifitas Terhadap Beberapa Jenis Jamur. Seminar Nasional Saintek. 2016.
- Diana D, Mindarsih E and Marlinawati VU. Pengaruh kompres air hangat terhadap intensitas nyeri dysmenorrhea pada remaja di dusun Randusari Desa Argomulyo Cangkringan Sleman Yogyakarta. *Medika Respati*. 2018; 13.
- Fahmi. 2014. Hubungan Antara Dismenore dengan Usia Menarche dan Indeks Massa Tubuh. (Online). (<http://repository.usu.ac.id/>), diakses 11 Januari 2017
- Ginarhayu. Analisis faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Umur Menarche Remaja Putri (9-15 tahun) Pada Siswi Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Jakarta Timur. Universitas Indonesi. 2012

Handayani, Trisna Yuni dan Dewi Rokhanawati. 2011. Hubungan Dismenorea Terhadap Aktivitas Belajar Siswi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun 2011. *Jurnal Kebidanan*, (Online). (<http://opac.unisayogya.ac.id/>), diakses 06 Juni 2017

Icesmi Sukarni K, MargarethZh. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Judha dkk (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. (Online). (<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reprod%20uksi%20remaja-ed.pdf>), diakses 05 Februari 2017.

Keville, Kathy. *Aromatherapy: Cinnamon*, dibuka tanggal 8/10/17 pada situs: [health.howstuffwork.com](http://health.howstuffwork.com)

Najafi, fatemah. 2013. *The Effect of Cinnamon on Menstrual*, dibuka tanggal 4/11/17 pada situs: [www.ncbi.nlm.nih.gov](http://www.ncbi.nlm.nih.gov)

Nasution, Wardah. 2011. *Efektivitas Terapi Pijat dalam Penanganan Nyeri Haid*, dibuka tanggal 14/12/17 pada situs: [repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id)

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho T, & Utama B. I. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta Nuha Medika.

Nurwana N, Sabilu Y and Fachlevy AF. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2017; 2

Prihatama PY. Hubungan Antara Stres Dan Dismenore Pada Siswi Kelas Tiga SMA Negeri 2 Ngawi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Ratna Ningsih (2011). Efektifitas paket pereda terhadap intensitas nyeri pada remaja dengan dismenore di SMA Kecamatan Curup. Tesis. Dipublikasikan

- Rohma K. Hubungan Antara Faktor Sosiodemografi Dan Sikap Dalam Menghadapi Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Suboh Situbondo. Universitas Airlangga, 2016.
- Rustam E. Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) dan Cara Penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014; 5.
- Smeltzer, S.C. & Bare, B.G. 2010. *Textbook of Medical of Surgical Nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- WHO. (2013). *Global Atlas On Cardiovascular Disease Prevention And Control*. Surya. Geneva.
- Wahyuni R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan nyeri Menstruasi (dismenore) pada remaja putri di Beberapa SMA di Kabupaten Rokan Hulu. *jurnal Maternity and Neonatal*. 2014; 1, No.4: 183.